

ABSTRAK

Dimas Sopyan Putra 2016. Pengaruh Berbagai Nilai *Electric Conductivity* Hasil Formulasi Nutrisi Hidroponik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoi (*Brassica rapa L.*) dengan Sistem Hidroponik Rakit Apung. **Dibawah bimbingan Cecep Hidayat dan Budy Frasetya TQ.**

Metode hidroponik rakit apung merupakan salah satu metode hidroponik yang cukup sederhana. Dalam budidaya sayuran secara hidroponik diperlukan nutrisi yang seimbang dan mencukupi bagi tanaman. Ketepatan pemberian nutrisi ini bisa ditentukan dengan pengaturan EC. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *electric conductivity* dengan menggunakan formulasi nutrisi hidroponik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoi. Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Baru Paros Desa Sirnajaya Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut pada bulan Agustus. Metode yang digunakan adalah metode eksperimental berupa Rancangan Acak Kelompok (RAK) satu faktor yaitu *electric conductivity* (EC 1,4; EC 1,7; EC 2,0; 2,3) sehingga terdapat 4 perlakuan dengan diulang enam kali. Pengujian dilakukan dengan uji lanjut Duncan. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan *electric conductivity* pada formulasi hidroponik dengan N total 250 ppm berpengaruh nyata terhadap parameter berat segar berangkasan dan nisbah pupus akar tanaman pakcoi. Berat segar berangkasan tertinggi diperoleh dari taraf e_2 (1,7 mScm⁻¹) dan e_4 (2,3 mScm⁻¹) sedangkan nisbah pupus akar tertinggi diperoleh dari taraf e_3 (2,0 mScm⁻¹). Penggunaan *electric conductivity* pada formulasi nutrisi hidroponik (dengan N total 250 ppm) yang direkomendasikan untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoi adalah EC 1,7 mScm⁻¹.

Kata kunci : *Bobotsegar, formulasi nutrisi hidroponik, konduktivitas listrik, nisbah pupus akar.*